PENTINGNYA PENGETAHUAN DALAM TINDAKAN PENCEGAHAN TERKAIT TBC

ABSTRACT

Tuberculosis remains a major public health problem in many developing countries and is the leading cause of death worldwide in immunocompromised people. Knowledge is very important in the treatment and prevention of TB transmission. This research design uses Systematic Review with Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). The conclusion obtained is that there is a significant assocaition between knowledge with the prevention of pulmonary tuberculosis in active or not patient.

Keywords: Knowledge, Prevention, TB

ABSTRAK

Tuberkulosis tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di banyak negara berkembang dan merupakan kausa primer kematian di seluruh dunia pada orang yang hidup dengan imunokompromised. Pengetahuan sangat lah penting dalam penaganan dan pencegahan transmisi TBC. Desain penelitian ini menggunakan *Systematic Review* dengan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Kesimpulan yang didapat yaitu bahwa ada hubungan dan keterikatan yang signifikan antara pengetahuan pencegahan tuberkulosis paru pada pasien aktif maupun non-aktif.

Kata kunci: Pengetahuan, Pencegahan, TBC

PENDAHULUAN

Tuberkulosis atau biasanya TBC masih menjadi ketakutan utama pada masyarakat yang mendasar terutama yang memiliki imunokompromised atau daya tahan yang rendah. Perkiraan global saat ini adalah bahwa lebih dari 8,8 juta kasus tuberkulosis muncul setiap tahun, dan hampir 1,5 juta orang meninggal karena TB setiap tahun: 98% dari kasus ini dan kematian terjadi di negara berkembang. TBC ini masih menjadi penyakit yang ditakuti dan dari dfaktor sosialnya mempengaruhi juga (Fitriani dkk., 2020).

Tuberkulosis paru adalah penyakit pernapasan yang sangat menular transmisinya yang dikarenakan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis dan tentunya karena ini penyakit pernapasan TBC paru berimplikasi dan clinical manifestastionnya di paru-paru. Mikobakteri ditularkan melalui droplet di udara sehingga penderita TB paru merupakan penyebab penularan TB paru pada penduduk di sekitarnya. Gejala klinis pada pasien TBC dapat berupa batuk)entah batu berdahak ataupun cair) selama kurang lebih tiga minggu dan kontinu, bahkan lebih dari jumlah waktu itu bisa, hemoptisis (ini bisa diesbut dengan pasien aktif TBC yang memiliki dahak dan darah jadi satu, kesulitan

bernapas dan merasa sakit yang mendalam pada daerah dadanya, tubuh terasa lunglai dan lemas, ada penurunan berat badan ideal dan penurunan Hasrat makan, keringat malam tanpa aktivitas dan demam menggigil lebih dari satu bulan.

Penularan TB Paru dan perkembangannya mayoritas didorong oleh faktor social faktor-faktor seperti kondisi lingkungan yang merugikan termasuk kepadatan penghuni dan keadaan ventilasi rumah yang tidak sesuai anjuran yang telah ditentukan guideline pencegahan penularan TBC. Penularan tuberkulosis paru dan perkembangannya mayoritas didorong oleh faktor sosial seperti kondisi lingkungan yang merugikan termasuk kepadatan penghuni dan keadaan ventilasi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan (Trajman dkk., 2019)

Pengetahuan sangat penting dalam memberikan wawasan tentang sikap dan tindakan seseorang. Pengetahuan adalah suatu output dari proses pemahaman dan perasaan atas suatu objek ataupun subjek tertentu yang diamati dan dipahami. Menurut cara terjadinya, pengetahuan ada 2 yaitu: terjadi tanpa pengalaman tetapi diperoleh melalui pemikiran analitis (umum-khusus) dan pengetahuan yang terjadi karena pengalaman, dimana cara berpikir secara sintetik (khusus umum) (Falah dkk., 2019). Pengetahuan adalah suatu poin penting yang mempengaruhi suatu Langkah dan rencana manusia kedepannya (over behavior). Pengetahuan keluarga tentang pencegahan penyakit tuberkulosis paru merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit tuberkulosis paru karena apabila seseorang tidak mengetahui tentang suatu benda, maka benda tersebut tidak akan menarik minatnya. Kepala keluarga memiliki peran penting dalam pencegahan penyakit di antara anggota keluarga, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengetahuan mereka tentang penyakit. Pengetahuan dan sikap keluarga tentang bahaya tuberkulosis paru memiliki peran untuk mencegah penyakit. Dengan memperhatikan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan peran keluarga dalam pencegahan TBC (Dewi dkk., 2016).

Seseorang yang mempunyai virus Tuberkulosis paru aktif di tubuhnya mamp mentransmisikan dengan cepat secara langsung melalui droplet. Dikatakan active karena virus TBC pasien tersebut masih dan berada dalam tubuhnya dan memiliki presentase tinggi untuk menyebar di dalam tubuhnya sendiri. Sehingga bila kita dekat dan erat dengan pasien TBC kita bisa tertular dan mendapatkan virus tersebut. Alasan tersebut yang menyebabkan para tenaga medis untuk melarang pasien active dan orang-orang untuk berkumpul jadi satu sehingga harus ada batasan.

METODE

a. Desain penelitian : Penulisan naskah ini menggunakan *Systematic Review* dengan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA).

b. **Tahapan Tinjauan Sistematik:** identifikasi masalah, pencarian data literatur, screening literatur, ekstraksi data

c. Populasi dan Sampel: jurnal-jurnal internasional yang berkaitan dengan TB paru/TBC, cara memutus transmisi, pentingnya pengetahuan tentang kesehatan

d. Teknik Sampling: Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Infeksi Tuberkulosis (TB) sangat umum: diperkirakan seperempat dari populasi dunia terinfeksi. Orang dengan infeksi TB berisiko terkena penyakit TB dan risiko ini dipengaruhi oleh banyak komponen yang mempengaruhi, salah satu yang utama adalah keadaan sistem kekebalan mereka. Pengobatan pencegahan TB menghentikan infeksi TB agar tidak berkembang menjadi penyakit pada mereka yang terinfeksi dan dapat melindungi individu dan masyarakat dari TB. Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu 10 penyebab kematian teratas secara global. Hal ini disebabkan oleh TBC bakteri, melewati udara ketika seseorang dengan penyakit TBC berbicara, batuk atau bersin

Pasien mungkin telah memperoleh pengetahuan awal ini selama proses pencarian perawatan dan diagnosis TB. Pasien tahu lebih banyak tentang pengobatan TB daripada yang mereka ketahui tentang gejalanya. Aspek yang terkait dengan ketersediaan dan lamanya pengobatan, serta pentingnya menyelesaikan seluruh pengobatan sedang dikomunikasikan secara efektif kepada sebagian besar pasien TB. Perkiraan kami tentang pengetahuan pasien TB Indonesia lebih tinggi daripada yang lain dalam literatur

Tingkat pengetahuan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam pencegahan penyakit tuberkulosis paru. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga memiliki peran yang baik dalam pencegahan penyakit paru tuberkulosis. Dalam mencegah kesakitan dan kematian akibat tuberkulosis paru salah satunya membekali keluarga dengan pengetahuan tentang bahaya, gejala, pencegahan dan cara pengobatan tuberkulosis paru (Pai dkk., 2018; Kazaura dan Kamazima, 2021).

Pada penelitian TBC 2018, menunjukkan distribusi responden menurut sikap keluarga menunjukkan bahwa sikap keluarga cukup dengan peran keluarga baik dalam pencegahan tuberkulosis paru sebanyak 50 responden (87,7%). ini di sejalan dengan Mar'at (1985) yang mengatakan bahwa sikap dan pengetahuan adalah suatu keadaan atau keadaan mental dalam jiwa atau diri individu atau keluarga untuk bereaksi terhadap lingkungan atau masyarakat, baik lingkungan alam maupun lingkungan fisik, sikap merupakan tanggapan evaluatif yang dapat berupa tanggapan positif atau negative.

Apabila ada pasien TBC aktif sebaiknya isolasi di rumah tanpa mengunjungi orang-orang diluar rumah, mencuci tangan setelah bersin atau batuk, menjaga udara agar selalu fresh dengan memakai kipas angin atau membuka jendela agar ada pertukaran udara (Ongetta, 1995; Migliori dkk., 2018).

Orang dengan infeksi TB berisiko terkena penyakit TB dan risiko ini bergantung pada banyak faktor, yang paling penting adalah keadaan sistem kekebalan mereka. Pengobatan pencegahan TB menghentikan infeksi TB agar tidak berkembang menjadi penyakit pada mereka yang terinfeksi dan dapat melindungi individu dan masyarakat

dari TB. Meningkatkan pengetahuan pasien tuberkulosis (TB) merupakan hal yang krusial dari proses strategi pencegahan Tuberkulosis. Pengetahuan pasien tentang TB dapat mendorong perilaku pencegahan infeksi dan meningkatkan kepatuhan pengobatan (Yermi dkk., 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat yaitu bahwa ada hubungan dan keterikatan yang signifikan antara pengetahuan pencegahan tuberkulosis paru pada pasien aktif maupun non-aktif.. Deteksi dini dan pengobatan merupakan penentu penting keberhasilan pengendalian TB paru. Saran untuk keluarga dan masyarakat diharapkan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuannya dalam pencegahan penyakit tuberkulosis paru dengan mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan

SARAN

Saran yang bisa dilakukan kedepannya bisa lebih memahami terkait proses pencegahan TBC di keluarga dan sekitar kita, untuk penelitian selanjutnya bisa membahas terkait subjek dan variabel lain terkait TBC, karena TBC merupakan penyakit yang berbahay dan transmisinya cepat secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL TBC

ORIGINALITY REPORT

17% EN	17%	12%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	12%
2	eprints.ners.unair.ac.id Internet Source	4%
3	heanoti.com Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		